

## PERAN UKS DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN SOSIAL DI SDN CIBODAS 8 TANGERANG

Bulan Yusriah<sup>1</sup>, Dewi Anggraeni Hilaliyah<sup>2</sup>, Fitria Nurjanah<sup>3</sup>, Khaerunnisa Yulia Handayani<sup>4</sup>, Lilis Kurniawati<sup>5</sup>, Siti Hafidzoh<sup>6</sup>

Universitas Muhammadiyah Tangerang

[sitihafidzoh2002@gmail.com](mailto:sitihafidzoh2002@gmail.com)

### Abstract

This research aims to describe the role of the School Health Unit (UKS) in creating a healthy school environment and strengthening social interactions among students. The study was conducted at SDN Cibodas 8 Tangerang, using a descriptive method through observation and interviews with teachers involved in the UKS program.

The research findings indicate that the UKS program at the school has been successful in creating a clean and healthy environment. UKS activities such as regular health check-ups, hygiene and health education, and collaboration with local health centers have contributed to raising awareness and promoting healthy behaviors among students. Furthermore, UKS plays a role in fostering positive social relationships among students through collaborative and participatory activities. This study highlights the UKS's contribution to improving the quality of the school's health environment and the social well-being of students.

### Article History

Submitted: 6 July 2024

Accepted: 7 July 2024

Published: 16 July 2024

### Key Words

school health unit, health, social

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran UKS dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat serta memperkuat interaksi sosial di kalangan siswa. Penelitian dilakukan di SDN Cibodas 8 Tangerang, dengan menggunakan metode deskriptif melalui observasi dan wawancara dengan guru yang terlibat dalam program UKS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program UKS di sekolah tersebut mampu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan UKS seperti pemeriksaan kesehatan rutin, penyuluhan tentang kebersihan dan kesehatan, serta kerja sama dengan puskesmas setempat membantu meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat di kalangan siswa. Selain itu, UKS juga berperan dalam membangun hubungan sosial yang positif antar siswa melalui kegiatan-kegiatan kolaboratif dan partisipatif. Penelitian ini menyoroti kontribusi UKS dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan sekolah dan kesejahteraan sosial siswa.

### Sejarah Artikel

Submitted: 6 July 2024

Accepted: 7 July 2024

Published: 16 July 2024

### Kata Kunci

unit kegiatan sekolah, kesehatan, sosial

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, yang memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter. Melalui pendidikan, diharapkan terbentuk individu-individu yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan mampu berinteraksi sosial dengan baik. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa, di mana sekolah memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kemampuan akademik siswa. Lingkungan sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan, memainkan peran strategis dalam mendukung

pencapaian tujuan tersebut. Lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa (Nurochim, 2020).

Kesehatan merupakan salah satu aspek krusial yang mendukung proses pembelajaran di sekolah. Siswa yang sehat cenderung memiliki konsentrasi yang lebih baik, prestasi akademik yang lebih tinggi, serta partisipasi yang aktif dalam berbagai kegiatan sekolah. Sebaliknya, kesehatan yang buruk dapat menghambat proses belajar dan mengganggu perkembangan sosial dan emosional siswa. Oleh karena itu, menjaga dan meningkatkan kesehatan siswa merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Selain kesehatan fisik, interaksi sosial di kalangan siswa juga merupakan aspek penting yang harus diperhatikan. Interaksi sosial yang positif di lingkungan sekolah tidak hanya membantu dalam membangun hubungan yang harmonis antar siswa, tetapi juga mendukung perkembangan emosional dan sosial mereka. Siswa yang memiliki hubungan sosial yang baik cenderung lebih bahagia, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar (Aminah et al., 2021).

Lingkungan sekolah yang sehat dan interaksi sosial yang baik merupakan dua komponen yang saling terkait dan saling mendukung. Untuk menciptakan lingkungan yang demikian, diperlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan. Salah satu program yang telah lama dikenal dalam dunia pendidikan dan memiliki peran signifikan dalam mencapai tujuan ini adalah Unit Kesehatan Sekolah (UKS). UKS merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa, baik dari segi fisik maupun sosial, melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi dengan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Apriani & Gazali, 2018).

Pentingnya lingkungan sekolah yang sehat tidak dapat dipandang sebelah mata. Kondisi fasilitas sekolah, seperti ruang kelas, ruang UKS, kantin, kamar mandi, sarana air bersih, dan tempat pembuangan sampah, sangat berpengaruh terhadap kesehatan siswa. Selain itu, interaksi sosial antar siswa juga memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan harmonis. Oleh karena itu, UKS diharapkan mampu berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sekaligus memperkuat interaksi sosial di kalangan siswa.

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan program yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan sosial siswa. UKS tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik siswa, tetapi juga berperan dalam membentuk perilaku hidup sehat dan membangun interaksi sosial yang positif di lingkungan sekolah (Aminah et al., 2021). Pentingnya program UKS semakin terasa di era modern ini, di mana kesehatan dan kebersihan menjadi isu utama yang mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah (Auparai et al., 2024).

Lingkungan sekolah yang sehat adalah kunci untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal (Hidayat & Argantos, 2020). Lingkungan yang bersih dan sehat tidak hanya mencegah penyebaran penyakit, tetapi juga memberikan kenyamanan dan keamanan bagi siswa dan staf sekolah. Selain itu, UKS juga memainkan peran penting dalam edukasi kesehatan, memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa mengenai

pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Melalui program-program seperti pemeriksaan kesehatan rutin, penyuluhan tentang pola hidup sehat, dan kerja sama dengan puskesmas setempat, UKS mampu menciptakan kesadaran yang lebih besar mengenai pentingnya kesehatan di kalangan siswa.

Selain aspek kesehatan fisik, UKS juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial siswa. Interaksi sosial yang sehat dan positif di lingkungan sekolah sangat penting untuk perkembangan emosional dan psikologis siswa (Bengkulu, 2023). Kegiatan-kegiatan kolaboratif dan partisipatif yang diselenggarakan oleh UKS, seperti kampanye kesehatan, kerja bakti, dan kegiatan olahraga bersama, dapat mempererat hubungan sosial antar siswa dan membangun rasa kebersamaan dan solidaritas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran UKS dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat serta memperkuat interaksi sosial di kalangan siswa. Secara spesifik, penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan utama: bagaimana peran UKS dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan bagaimana peran UKS dalam memperkuat interaksi sosial di kalangan siswa. Penelitian dilakukan di SDN Cibodas 8 Tangerang, dengan menggunakan metode deskriptif melalui observasi dan wawancara dengan guru yang terlibat dalam program UKS.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kontribusi UKS terhadap kesehatan lingkungan sekolah dan hubungan sosial antar siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program UKS di sekolah tersebut.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggali peran UKS dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat serta memperkuat interaksi sosial di kalangan siswa. Penelitian dilakukan di SDN Cibodas 8 Tangerang dengan subjek penelitian terdiri dari guru-guru yang terlibat dalam program UKS di sekolah tersebut.

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk menilai kondisi fasilitas sekolah seperti ruang kelas, ruang UKS, kantin, kamar mandi, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, dan halaman sekolah. Wawancara dengan guru-guru bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program UKS, pengaruhnya terhadap prestasi siswa, serta tantangan yang dihadapi.

Instrumen tambahan yang digunakan meliputi frekuensi kegiatan penyuluhan kesehatan, partisipasi siswa dalam kegiatan UKS, kerjasama dengan puskesmas, ketersediaan dan pemanfaatan media pendidikan kesehatan, serta dampak program UKS terhadap kesadaran kesehatan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menemukan bahwa kondisi fasilitas di SDN Cibodas 8 Tangerang umumnya baik. Ruang kelas, ruang UKS, kantin, kamar mandi, dan sarana air bersih

semuanya terjaga dengan baik. Halaman sekolah bersih dan rapi, serta tempat pembuangan sampah dan air limbah diatur dengan baik. Kebersihan dan kesehatan peserta didik juga menunjukkan kondisi yang baik, dengan sebagian besar siswa memiliki tinggi badan dan berat badan yang normal serta prestasi akademik yang baik.

Program UKS di sekolah ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan UKS seperti pemeriksaan kesehatan rutin, penyuluhan tentang kebersihan dan kesehatan, serta kerjasama dengan puskesmas setempat, berkontribusi pada peningkatan kesadaran dan perilaku sehat di kalangan siswa. Selain itu, UKS juga berperan dalam membangun hubungan sosial yang positif antar siswa melalui kegiatan-kegiatan kolaboratif dan partisipatif seperti lomba kebersihan antar kelas dan kampanye kesehatan.

Frekuensi kegiatan penyuluhan kesehatan yang diadakan oleh UKS cukup tinggi, dengan setidaknya satu kegiatan setiap tiga bulan. Partisipasi siswa dalam kegiatan UKS juga sangat tinggi, menunjukkan antusiasme dan kepedulian mereka terhadap kesehatan. Kerjasama dengan puskesmas setempat berjalan dengan baik, membantu dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan rutin dan penyuluhan. Media pendidikan kesehatan tersedia dengan cukup lengkap dan sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dampak program UKS terhadap kesadaran kesehatan siswa terlihat jelas, dengan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan perilaku sehat siswa setelah mengikuti program UKS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UKS memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Fasilitas yang terjaga dengan baik, seperti ruang kelas, ruang UKS, kantin, dan kamar mandi, berkontribusi pada kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. Sarana air bersih dan pengelolaan sampah yang baik juga mendukung kesehatan lingkungan.

Dari sisi sosial, program UKS meningkatkan interaksi sosial antar siswa melalui kegiatan kolaboratif. Partisipasi siswa dalam kegiatan UKS menunjukkan tingginya tingkat keterlibatan dan kerjasama antar siswa, yang berkontribusi pada penguatan hubungan sosial di kalangan mereka.

UKS juga memiliki peran dalam mendukung prestasi akademik siswa. Dengan lingkungan yang bersih dan sehat, siswa dapat belajar dengan lebih nyaman dan fokus, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik mereka. Penyuluhan kesehatan yang rutin dan pemeriksaan kesehatan membantu menjaga kesehatan siswa, sehingga mereka lebih jarang sakit dan lebih konsisten dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Program UKS juga berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Data prestasi siswa menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, yang diduga berkaitan dengan kesehatan yang lebih baik dan lingkungan belajar yang lebih nyaman.

Ibu Lilis selaku guru di SDN Cibodas 8 menyatakan, "Sejak program UKS berjalan dengan baik, kami melihat peningkatan prestasi siswa. Mereka lebih jarang sakit dan lebih fokus belajar."

Frekuensi kegiatan penyuluhan kesehatan yang tinggi dan partisipasi aktif siswa menunjukkan efektivitas program UKS dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat. Kerjasama yang baik dengan puskesmas dan pemanfaatan media pendidikan kesehatan juga berkontribusi pada keberhasilan program. Peningkatan kesadaran kesehatan siswa setelah mengikuti program UKS menegaskan pentingnya peran UKS dalam pendidikan kesehatan di sekolah.

Penelitian ini menyoroti pentingnya peran UKS dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan memperkuat interaksi sosial di kalangan siswa. Dengan kondisi fasilitas yang baik dan program kesehatan yang aktif, UKS berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup di sekolah serta mendukung prestasi akademik dan kesejahteraan sosial siswa.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN Cibodas 8 Tangerang berperan penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan memperkuat interaksi sosial di kalangan siswa. Program UKS efektif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah melalui berbagai kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan rutin, penyuluhan kesehatan, dan kerjasama dengan puskesmas. Fasilitas sekolah seperti ruang kelas, ruang UKS, kantin, kamar mandi, sarana air bersih, dan tempat pembuangan sampah berada dalam kondisi baik, yang mendukung kesehatan siswa.

Selain itu, UKS juga berperan dalam memperkuat hubungan sosial antar siswa melalui kegiatan kolaboratif dan partisipatif seperti lomba kebersihan antar kelas dan kampanye kesehatan. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan UKS menunjukkan tingginya antusiasme dan keterlibatan mereka, yang membantu membangun hubungan sosial yang positif. Kesadaran kesehatan siswa meningkat, dan mereka menjadi lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri dan teman-temannya.

Secara keseluruhan, UKS berkontribusi besar dalam meningkatkan kualitas lingkungan sekolah dan kesejahteraan sosial siswa, dengan dukungan fasilitas yang memadai, kegiatan kesehatan yang rutin, serta kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait. Temuan ini dapat menjadi panduan bagi sekolah lain dalam mengembangkan program UKS yang efektif dan berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, S., Wibisana, E., Huliatusunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). *MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT ( PHBS ) SISWA SEKOLAH DASAR*. 6(1), 18–29.
- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20–28.

<https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456>

Auparai, N. S., Ruben, S. D., Tandiola, R., & Weya, K. (2024). *2024 Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia Peran Usaha Kesehatan Sekolah ( UKS ) Sebagai Proses Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik di SD Inpres Megapura Distrik Asolokobal 2024 Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia*. 2(12), 54–61.

Bengkulu, U. M. (2023). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Pembinaan Sekolah Sehat. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 167–176.  
<https://doi.org/10.30596/ihsan.v5i2.15101>

Hidayat, K., & Argantos. (2020). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Peserta Didik. *Jurnal Patriot*, 2(2), 627–639. <https://media.neliti.com/media/publications/320978-peran-usaha-kesehatan-sekolah-uks-sebaga-2485cada.pdf>

Nurochim, N. (2020). Optimalisasi program usaha kesehatan sekolah untuk kesehatan mental siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 184.  
<https://doi.org/10.29210/141400>